

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengembangan media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD.

Penelitian ini merupakan penelitian R&D (*Reaserch and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD. Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memvalidasi, dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan agar produk layak digunakan (Slamet, 2022). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analyze* (Analisis), *Design* (Desain), *Develop* (Pengembangan), *Implement* (Implementasi), dan *Evaluate* (Evaluasi).

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah tahap analisi, peneliti melakukan analisis di SDN Ngadirejo 02. Kegiatan analisis dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang meliputi analisis proses pembelajara, media pembelajaran, dan fasilitas sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkn kurikulum *deep learning*. *Deep learning* menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menciptakan

pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Suwandi et.al., 2024)

Peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas, guru hanya menggunakan buku LKS dan buku paket sebagai sumber belajar utama dengan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi yang diajarkan salah satunya pada mata pelajaran IPAS di IV. IPAS adalah gabungan antara pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), IPAS merupakan bidang ilmu yang mempelajari makhluk hidup, beda tak hidup dan kehidupan manusia baik secara individu, makhluk sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Cahyani, 2023).

Guru menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran pada penyampaian materi IPAS khususnya materi energi, akibatnya peserta didik tidak terlibat secara aktif dikarenakan peserta didik seringkali mengalami kesulitan untuk memahami materi abstrak. Perlu adanya inovasi baru salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran agar konsep abstrak dapat menjadi lebih praktis, menarik, dan mudah dipahami peserta didik (Sahra et al., 2025).

Hasil observasi menunjukkan bahwa SDN Ngadirejo 02 mempunyai fasilitas yang mendukung penggunaan media pembelajaran digital seperti perangkat teknologi dan akses internet yang memadai. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi guru dapat menyajikan materi dengan lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat mengurangi kebosanan saat proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Wardani et al., (2024) bahwa peserta didik aktif dalam proses pembelajaran ketika media yang digunakan bersifat menarik dan inovatif, media pembelajaran digital dapat memberikan kesempatan peserta didik belajar secara mandiri, memperdalam pemahaman materi dan mengasah kemampuan penggunaan teknologi.

Berdasarkan analisis kebutuhan disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu bentuk inovasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mendukung penyampaian materi secara lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis bahwa perlu adanya inovasi media pembelajaran untuk menyampaikan materi agar lebih menarik dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran IPAS khususnya materi energi di kelas IV. Pengembangan media ini dilakukan dengan membuat media *scrabook* digital yang diintegrasikan dengan *google sites*. Peneliti melakukan perancangan awal terhadap media yang akan dibuat dengan menyiapkan materi yang

sesuai dengan capaian pembelajaran, sumber referensi materi diperoleh dari buku paket, lks kelas IV dan sumber *internet*. *Scrapbook* dikemas secara menarik dengan penjelasan singkat agar peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan. Media *scrapbook* digital merupakan buku digital yang menggabungkan berbagai komponen gambar, teks dan ilustrasi yang dibuat menggunakan perangkat lunak komputer maupun aplikasi desain untuk mendukung penyampaian materi (Aini & Wicaksono 2021).

Pengintegrasian *scrapbook* digital ke dalam *google sites* dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih *fleksibel* karena peserta didik dapat mempelajari materi kapan saja dan dimana saja. *Google sites* mudah diakses dan digunakan karena berbasis *website* peserta didik dapat mengakses media *google sites* melalui *link tautan* yang diberikan oleh guru. *Google Sites* merupakan salah satu layanan yang dimiliki *google* untuk membuat *website* yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi ataupun kelompok (Fadillah & Aslam, 2022). Selain itu, *google sites* juga dapat terhubung dengan produk *google* lainnya seperti *google docs*, *google form*, *google sheet*, *google drive*, *google calendar*, *youtube*, dan *link tautan* lainnya.

Media yang dikembangkan selanjutnya akan divalidasi untuk mengetahui apakah media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* layak digunakan atau tidak sebelum di implementasikan kepada peserta didik. Peneliti merancang instrument memperoleh data mengenai

kualitas dan kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Melalui instrumen tersebut peneliti dapat mengetahui kekurangan media kemudian digunakan sebagai dasar melakukan revisi dan penyempurnaan produk. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasam. Hasil validasi memperoleh nilai rata-rata 90% dengan kriteria sangat layak.

Setelah media dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli, dilakukan uji coba di kelas IV SDN Ngadirejo 02. Uji coba ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengetahui repsons peserta didik dan guru melalui pengisian angket respons terhadap media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites*. Uji coba dialkukan secara bertahap yaitu uji coba perorangan yang memperoleh nilai rata-rata 88,6%, uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 92,4% dan uji coba satu kelas dengan nilai rata-rata 95%, dan hasil respons guru mendapatkan nilai rata-rata 94,6% yang menunjukkan kriteria "Sangat Layak". Ketiga tahap uji coba yang dilakukan menunjukkan hasil positif peserta didik tertarik dengan media yang dikembangkan. Guru kelas IV juga menialai bahwa media *scrapbook* digital terintegarsi *google sites* dapat membantu penyampaian materi energi secara terstruktur.

B. Kelayakan media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* pada mata pelajaran IPAS materi energi kelas IV SD.

Kelayakan media pembelajaran *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* dapat dilihat dari hasil validasi ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Selain itu diambil dari hasil angket respon peserta didik dan guru kelas IV SDN Ngadirejo 02.

1. Validasi Ahli

a. Ahli Media

Validasi media dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Madiun yaitu ibu Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd. Penilaian media dengan cara mengisi angket yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan aspek tampilan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan pengintegrasian media pembelajaran. Hasil validasi media mendapatkan skor 91% dengan kriteria “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, tata letak yang sistematis, kemudahan akses dan penggunaan media serta fleksibilitas penggunaan media. Perkembangan era digital yang semakin maju, dunia pendidikan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran online dapat memberikan kelebihan aksesibilitas yang luas, fleksibilitas penggunaan serta menciptakan multimedia interaktif dan menarik (Haniko et al., 2023).

b. Ahli Materi

Validasi materi dilakuak oleh dosen Universitas PGRI Madiun yaitu ibu Dr. Raras Setyo Retno, S.Pd., M.Pd. Penilaian dilakukan melalui pengisian angket dengan 10 pertanyaan yang harus di nilai mengenai aspek kesesuaian materi dan penyajian materi. Hasil validasi materi mendapatkan skor nilai 84% dengan kriteria “Sangat Layak”. Hasil ini menunjukan bahwa materi yang ada pada media pembelajaran telah sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran, ketepatan isi, dan kejelasan penyajian materi menunjukan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik kelas IV.

c. Ahli Bahasa

Validasi Bahasa dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Madiun yaitu ibu Apri Kartikasari. H.S., M.Pd. Penilaian dilakukan dengan pengisian angket dengan 10 pertanyaan yang harus dinilai mengenai aspek penulisan dan penggunaan Bahasa. Hasil peneilaian mendapatkan skor 98% dengan katergori ”Sangat Layak”. Penilian tersebut menunjukan bahwa penulisan telah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia dan bahasa yang digunakan pada media mudah dipahami, komunifatif, informatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas IV.

2. Penilaian Angket Respon

Pengujian respon dilakukan kepada guru dan peserta didik kelas IV SDN Ngadirejo 02 dengan menggunakan lembar angket. Tujuan pengisian lembar angket untuk memperoleh data mengenai tanggapan, penilaian terhadap media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites*. Berikut hasil penilaian responden:

a. Angket Respon Peserta Didik

Penilaian diberikan oleh ibu Linda Dwi Agustin, S.Pd, Gr selaku wali kelas IV SDN Ngadirejo 02. Hasil pengisian angket guru pada setiap tahap uji coba mendapatkan rata-rata nilai 95% dengan kriteria "Sangat Layak. Guru menilai media *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* mudah diakses dan digunakan, dan isi materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Media juga dapat mendukung pembelajaran lebih interaktif, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar di kelas maupun luar kelas.

b. Angket Respon Peserta didik

Pengisian angket respon peserta didik dibagi menjadi tiga tahap yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba satu kelas. Hasil dari pengisian angket dari tiga tahap uji coba mendapatkan nilai rata-rata persentase 94% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa media *scrapbook* digital terintegrasi

google sites mendapat tanggapan positif. Tampilan media yang menarik, penggunaan gambar dan video yang jelas dapat membantu peserta didik memahami materi energi. Selain itu, bahasa dan tulisan yang digunakan dalam media mudah dipahami, sehingga peserta didik memudahkan untuk mempelajari materi. Berdasarkan hasil respon guru dan peserta didik media pembelajaran *scrapbook* digital terintegrasi *google sites* mendapatkan “Sangat Layak”, artinya media yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan dalam pembelajaran.